



BKPM

BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

**Sistem Pelayanan Informasi dan
Perizinan Investasi Secara Elektronik**

**Panduan Penggunaan Aplikasi
Laporan Kegiatan Penanaman Modal
(LKPM)**

DAFTAR ISI

1.	Persyaratan Penggunaan Aplikasi LKPM Online.....	1
1.1.	Kebutuhan Sistem	1
1.2.	Hak Akses.....	1
2.	Aplikasi LKPM Online.....	4
2.1.	Halaman Login	4
2.2.	Halaman Utama.....	4
2.2.1.	Pencarian LKPM.....	5
2.2.2.	Daftar LKPM.....	6
2.2.3.	Penambahan LKPM.....	6
3.	LKPM Tahap Konstruksi	7
3.1.	Keterangan Perusahaan	7
3.2.	Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	8
3.3.	Realisasi Investasi	9
3.4.	Sumber Pembiayaan.....	10
3.5.	Penggunaan Tenaga Kerja	11
3.6.	Permasalahan	11
3.7.	Petugas Yang Dapat Dihubungi	12
4.	LKPM Tahap Produksi	12
4.1.	Keterangan Perusahaan	12
4.2.	Realisasi Investasi	14
4.3.	Sumber Pembiayaan.....	14
4.4.	Penggunaan Tenaga Kerja	15
4.5.	Permasalahan	16
4.6.	Realisasi Produksi	16
4.7.	Tambah Data Produksi	17
4.8.	Daftar Kode KBLI.....	17
4.9.	Kewajiban Perusahaan	17
4.10.	Petugas Yang Dapat Dihubungi.....	19
5.	Approval LKPM	20

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Pendaftaran Akun.....</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 2. Pilih Jenis Perizinan.....</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 3. Formulir Hak Akses.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 4. Cara Masuk ke Aplikasi LKPM Online.....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 5. Halaman Login.....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 6. Halaman Informasi.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 7. Halaman Utama.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 8. Pencarian LKPM.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 9. Daftar LKPM.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 10. Penambahan LKPM.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 11. Tahap Konstruksi - Keterangan Perusahaan.....</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 12. Tahap Konstruksi - Edit Data Perusahaan.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 13. Tahap Konstruksi - Daftar Perizinan Yang Dimiliki.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 14. Tahap Konstruksi - Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 15. Tahap Konstruksi - Realisasi Investasi.....</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 16. Tahapan Perusahaan terhadap Kewajiban Penyampaian LKPM.....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 17. Tahap Konstruksi - Sumber Pembiayaan.....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 18. Tahap Konstruksi - Penggunaan Tenaga Kerja.....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 19. Tahap Konstruksi - Permasalahan.....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 20. Tahap Konstruksi – Contact Person.....</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 21. Tahap Produksi - Keterangan Perusahaan.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 22. Tahap Produksi - Edit Data Perusahaan.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 23. Tahap Produksi - Daftar Perizinan.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 24. Tahap Produksi - Realisasi Investasi.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 25. Tahap Produksi – Sumber Pembiayaan.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 26. Tahap Produksi – Penggunaan Tenaga Kerja.....</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 27. Tahap Produksi - Permasalahan.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 28. Tahap Produksi – Realisasi Produksi.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 29. Tahap Produksi – Tambah Data Produksi.....</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 30. Tahap Produksi – Daftar Kode KBLI.....</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 31. Tahap Produksi - Kewajiban Perusahaan.....</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 32. Tahap Produksi – Contact Person.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 33. Review – Halaman Login.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 34. Review – Daftar LKPM.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 35. Review – Tambah Catatan Perbaikan.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 36. Review – Daftar Catatan Perbaikan.....</i>	<i>21</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Periode Pelaporan LKPM Tahap Kontruksi</i>	<i>7</i>
<i>Tabel 2. Penjelasan Bagian “Realisasi Investasi”</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 3. Periode Pelaporan LKPM Tahap Produksi.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 4. Penjelasan Bagian “Realisasi Investasi”</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 5. Penjelasan Bagian “Sumber Pembiayaan”</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 6. Penjelasan Bagian “Kewajiban Perusahaan”</i>	<i>19</i>

1. Persyaratan Penggunaan Aplikasi LKPM Online

1.1. Kebutuhan Sistem

Aplikasi LKPM Online dapat diakses dengan menggunakan komputer (laptop) spesifikasi standar yang dilengkapi dengan fasilitas akses ke jaringan internet. Terdapat banyak jenis aplikasi browser yang dapat digunakan untuk mengakses internet seperti Internet Explorer, Firefox, Opera, dan sebagainya. Namun, untuk mendapatkan tampilan terbaik dalam mengakses aplikasi LKPM Online investor diwajibkan untuk menggunakan aplikasi browser **Google Chrome** atau **Mozilla Firefox**. Jika pada komputer investor belum terdapat salah satu browser tersebut, keduanya dapat diunduh (download) pada <https://www.google.com/chrome/browser/desktop/> atau <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>

1.2. Hak Akses

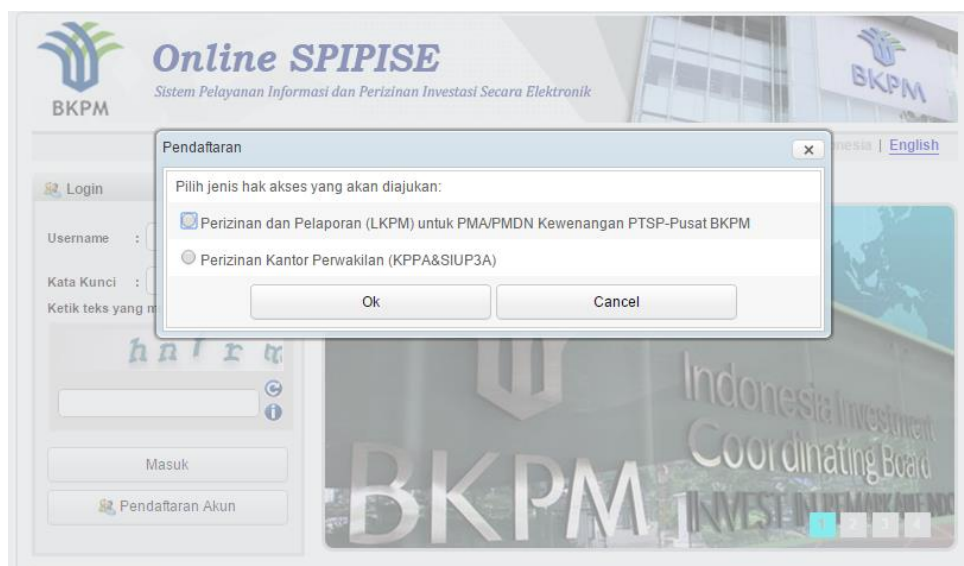
Salah satu syarat dalam menggunakan aplikasi LKPM Online adalah investor terlebih dahulu memperoleh hak akses berupa ID pengguna (*username*) dan kode akses (*password*) dari BKPM. Jika investor sebelumnya telah mempunyai hak akses untuk menggunakan sistem pelayanan perizinan online (SPIPSE Online), maka investor dapat menggunakan hak akses tersebut untuk menggunakan aplikasi LKPM Online.

Bagi investor yang belum memiliki hak akses, dapat mengikuti langkah sebagai berikut:

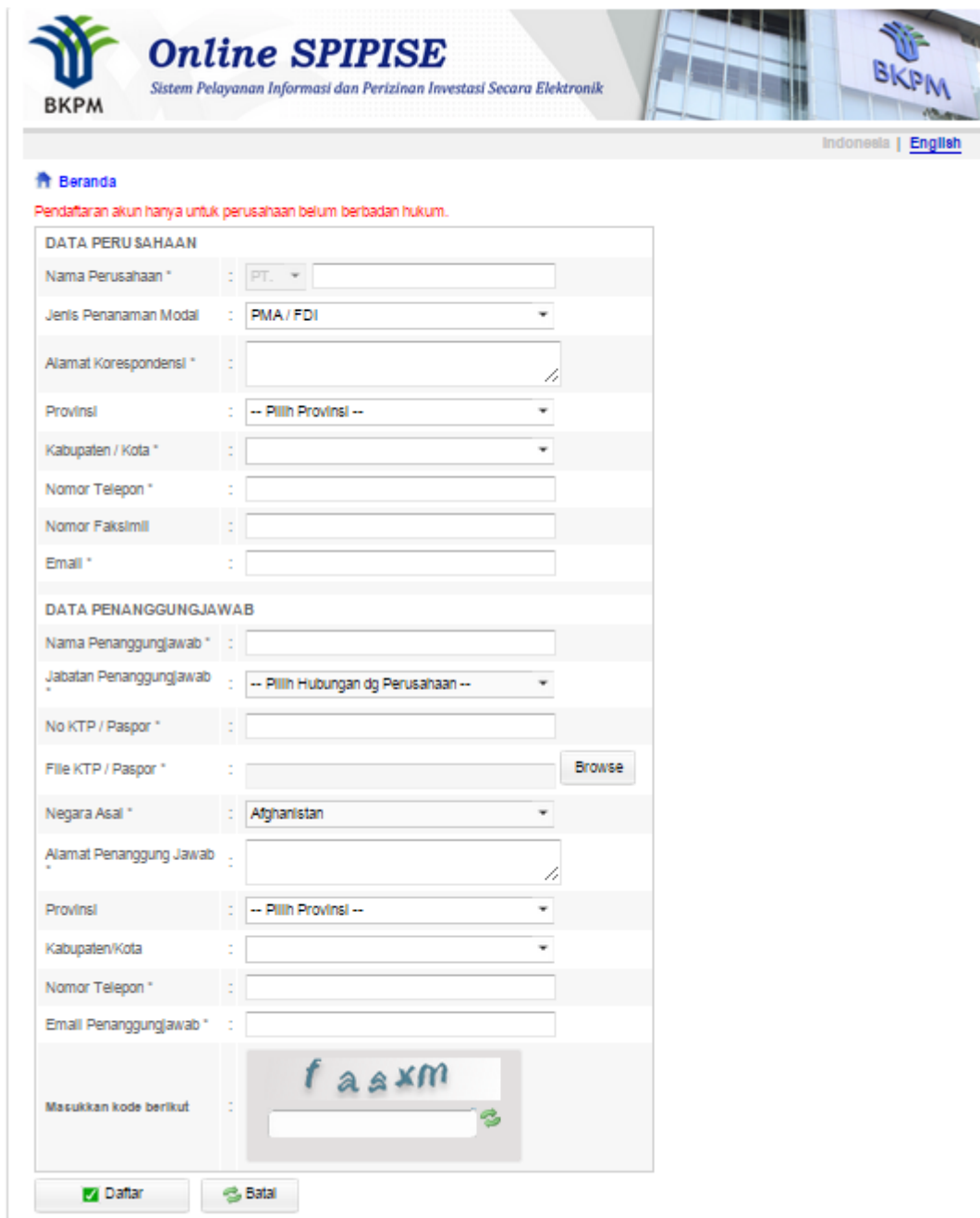
1. Silakan mengunjungi alamat <http://online-spipise.bkpm.go.id/>
2. Pilih menu bahasa Indonesia.
3. Pada halaman website yang telah terbuka, tekan tombol **Pendaftaran Akun** (lihat *Gambar 1*).
4. Kemudian pilih jenis hak akses: **Perizinan dan Pelaporan (LKPM) untuk PMA/PMDN Kewenangan PTSP-Pusat BKPM** (lihat *Gambar 2*).
5. Silakan Anda isi formulir isian seperti yang tertera pada *Gambar 3*. Kemudian setelah lengkap, tekan tombol **Daftar**.
6. BKPM kemudian akan memverifikasi pengajuan hak akses tersebut. Investor akan menerima notifikasi atau informasi lebih lanjut melalui email.



Gambar 1. Pendaftaran Akun



Gambar 2. Pilih Jenis Hak Akses



Online SPIISE
Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik

Indonesia | [English](#)

[Beranda](#)

Pendaftaran akun hanya untuk perusahaan belum berbadan hukum.

DATA PERUSAHAAN

Nama Perusahaan * : PT.

Jenis Penanaman Modal : PMA / FDI

Alamat Korespondensi * :

Provinsi : -- Pilih Provinsi --

Kabupaten / Kota * :

Nomor Telepon * :

Nomor Faksimil :

Email * :

DATA PENANGGUNGJAWAB

Nama Penanggungjawab * :

Jabatan Penanggungjawab : -- Pilih Hubungan dg Perusahaan --

No KTP / Paspor * :

File KTP / Paspor * :

Negara Asal * : Afghanistan

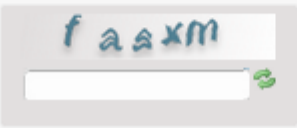
Alamat Penanggung Jawab :

Provinsi : -- Pilih Provinsi --

Kabupaten/Kota :

Nomor Telepon * :

Email Penanggungjawab * :

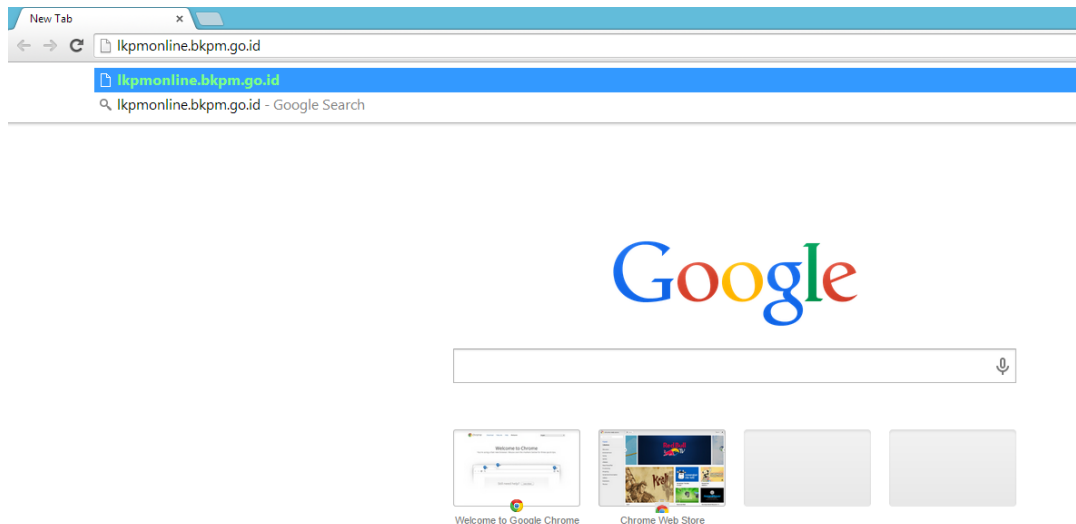
Masukkan kode berikut : 

Gambar 3. Formulir Hak Akses

2. Aplikasi LKPM Online

2.1. Halaman Login

Untuk menggunakan aplikasi LKPM Online, terlebih dahulu jalankan aplikasi browser Google Chrome atau Mozilla Firefox. Pada kolom isian alamat website web browser tersebut ketikkan alamat sebagai berikut: **lkpmonline.bkpm.go.id** lalu tekan tombol **ENTER** pada keyboard Anda.



Gambar 4. Cara Masuk ke Aplikasi LKPM Online

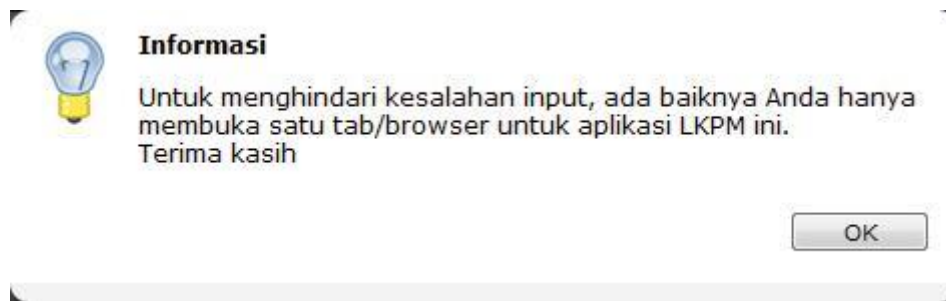
Kemudian akan tampil halaman login sebagai halaman default aplikasi LKPM. Masukkan user name pada kolom isian 'ID Pengguna' dan password pada kolom isian 'Kode Akses'. Klik tombol 'Login' atau tekan tombol 'Enter' pada keyboard untuk lanjut ke halaman berikutnya.

The image shows the login page for SPIPISE. The page title is 'Login SPIPISE'. The header includes the SPIPISE logo and the text 'Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik'. Below the header, there is a form with three fields: 'ID Pengguna' with the value 'indocafc16130', 'Kode Akses' with a masked password '.....', and a 'Login' button. The BKPM logo is also visible in the bottom right corner of the header area.

Gambar 5. Halaman Login

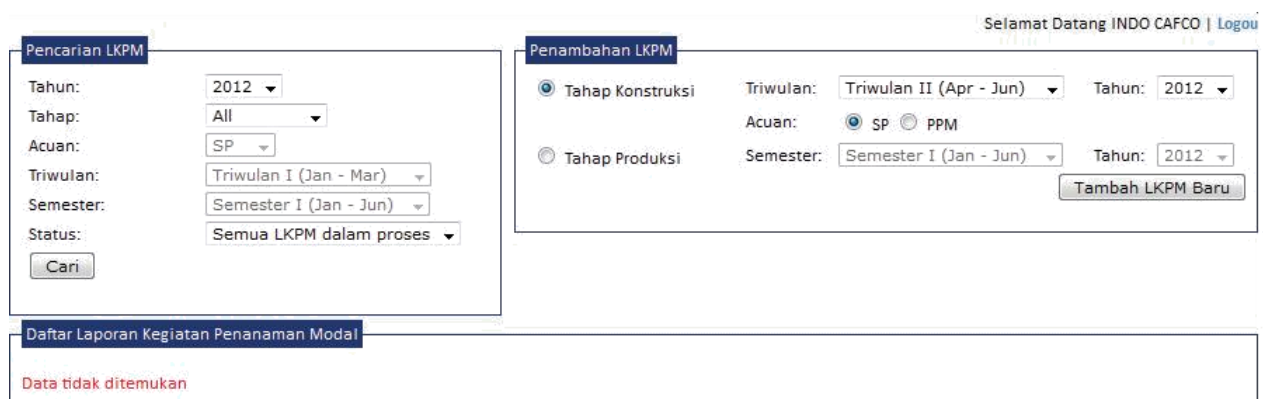
2.2. Halaman Utama

Setelah proses login berhasil, akan tampil halaman informasi berupa himbauan agar tidak menggunakan lebih dari 1 tab/browser untuk memproses aplikasi LKPM. Kemudian klik tombol 'OK'.



Gambar 6. Halaman Informasi

Kemudian tampil halaman utama yang terdiri atas 3 bagian proses, yang akan dijelaskan berikut ini.

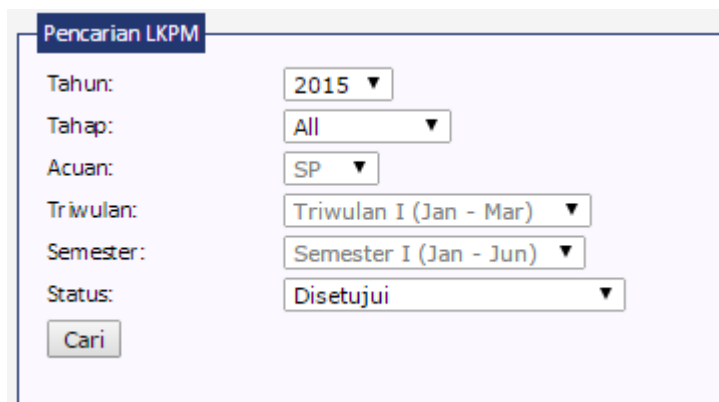


Gambar 7. Halaman Utama

2.2.1. Pencarian LKPM

Bagian pencarian LKPM ini berfungsi untuk melakukan pencarian LKPM berdasarkan parameter pencarian 'Tahun', 'Tahap' dan 'Status' laporan. Baik laporan yang masih dalam proses maupun yang sudah selesai proses (final).

Tentukan tahun laporan, tahap laporan (dapat di breakdown untuk Acuan, Triwulan atau Semester) dan status laporan. Kemudian klik tombol 'Cari', dan hasil pencarian akan tampil di 'Bagian Daftar LKPM'.



Gambar 8. Pencarian LKPM

2.2.2. Daftar LKPM

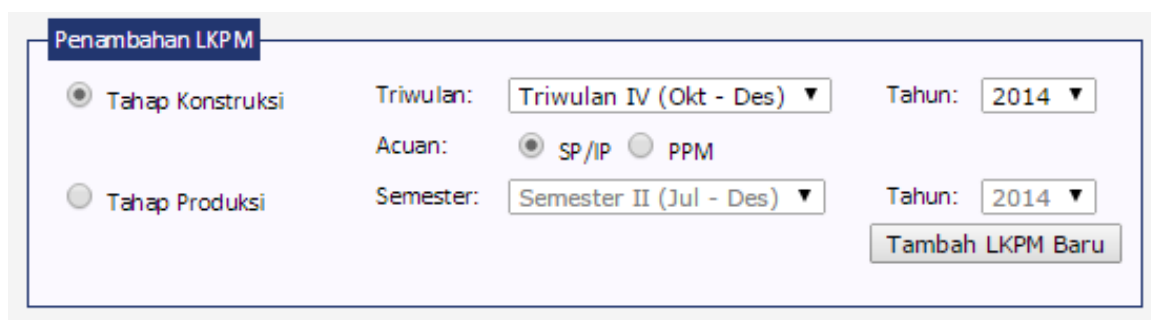
Bagian daftar LKPM berfungsi untuk menampilkan data hasil pencarian LKPM serta aksi yang bisa dilakukan selanjutnya. Jika pada kolom 'Status' laporan adalah 'Draft' atau 'Perlu Perbaikan', maka LKPM dapat di-edit dan di-hapus pada kolom 'Aksi'. Jika pada kolom 'Status' laporan adalah 'Ter kirim' atau 'Sudah Diperbaiki', maka LKPM dapat di-review oleh reviewer.



Gambar 9. Daftar LKPM

2.2.3. Penambahan LKPM

Bagian Penambahan LKPM berfungsi untuk membuat LKPM perusahaan dengan parameter tahapan pelaporan, yaitu 'Tahap Konstruksi' atau 'Tahap Produksi'.



Gambar 10. Penambahan LKPM

Jika pihak perusahaan hendak membuat LKPM baru, maka pengguna dapat memilih antara 'Tahap Konstruksi' atau 'Tahap Produksi'. Jika pengguna memilih 'Tahap Konstruksi', maka pengguna harus memilih periode triwulan dan tahun dengan acuan Surat Persetujuan (SP)/Izin Prinsip (IP) atau Pendaftaran Penanaman Modal (PPM). Sementara jika pengguna memilih 'Tahap Produksi', maka pengguna dapat memilih periode semester dan periode tahun.

3. LKPM Tahap Konstruksi

Tahap Konstruksi adalah tahap dimana perusahaan belum memiliki Izin Usaha untuk proyek atau kegiatan usaha yang datanya akan dilaporkan melalui LKPM. Data LKPM tahap konstruksi ini dilaporkan secara berkala setiap tiga bulan satu kali (per triwulan).

	Batas Akhir Pelaporan
Triwulan I	5 April
Triwulan II	5 Juli
Triwulan III	5 Oktober
Triwulan IV	5 Januari

Tabel 1. Periode Pelaporan LKPM Tahap Konstruksi

Berikut tahapan pengisian form pada LKPM tahap konstruksi. Setelah login berhasil, lakukan seperti yang terlihat pada penjelasan Gambar 10, dengan memilih terlebih dahulu 'Tahap Konstruksi' kemudian tentukan 'Triwulan' dan 'Tahun' pelaporan, serta pilih 'Acuan' atau izin referensi SP/IP atau PPM yang diajukan untuk pelaporan. Kemudian klik tombol 'Tambah LKPM Baru'.

3.1. Keterangan Perusahaan

Setelah klik tombol 'Tambah LKPM Baru' berhasil, akan tampil halaman 'Keterangan Perusahaan'. Keterangan perusahaan menjelaskan mengenai data umum milik perusahaan bersangkutan. Data ini langsung diambil dari database dan tidak memerlukan masukan dari pengguna.



Keterangan Perusahaan

Nama Perusahaan : INDO CAFCO
 NPWP : 01.868.999.2-322.001
 Alamat Perusahaan : Jl. Pangeran Tirtayasa Kp. Galih LK. II, RT.02, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung
 Kota Bandar Lampung
 Provinsi : Lampung
 Telp/Fax : 0721-350736 /

Email : -

Jika data perusahaan salah atau berubah, mohon untuk mengedit data perusahaan dengan mengklik tombol berikut [Edit Data Perusahaan](#)

Akte Pendirian
 Akte Pendirian :

Akte Perubahan
 Akte Perubahan :

Pengesahan Menteri Hukum dan HAM
 Pengesahan :

Gambar 11. Tahap Konstruksi - Keterangan Perusahaan

Apabila ada perubahan data perusahaan dapat dilakukan perubahan data dengan klik tombol 'Edit Data Perusahaan', kemudian klik tombol 'Simpan Data Perusahaan' untuk menyimpannya.



Gambar 12. Tahap Konstruksi - Edit Data Perusahaan

Jika LKPM yang dibuat adalah tahap konstruksi maka 'Daftar Perizinan yang Dimiliki' yang akan ditampilkan adalah nomor Surat Persetujuan atau Izin Prinsip Penanaman Modal dan tanggal penerbitannya. Pengguna harus memilih salah satu dari daftar perizinan tersebut dan spesifik proyek atau kegiatan usahanya, yang berkaitan dengan LKPM yang dibuat. Kemudian klik tombol 'Lanjut' untuk melanjutkan proses. Jika dalam satu perizinan terdiri dari beberapa lokasi dan beberapa bidang usaha, maka perusahaan diwajibkan untuk mengisi laporan pada tiap lokasi dan tiap bidang usaha tersebut.



Gambar 13. Tahap Konstruksi - Daftar Perizinan Yang Dimiliki

3.2. Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal

Halaman berikutnya adalah halaman 'Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal', terdiri atas 12 jenis perizinan untuk melengkapi data pelaporan.



Gambar 14. Tahap Konstruksi - Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal

Halaman ini berfungsi untuk mengisikan/menampilkan perizinan-perizinan yang dimiliki oleh perusahaan yang diterbitkan baik dari instansi pusat maupun daerah. Halaman ini memiliki tombol tambah (+) untuk menambah jumlah izin yang dimiliki dan kurang (-) untuk menghapus jumlah perizinan yang dimiliki. Klik tombol 'Lanjut' untuk melanjutkan proses.

3.3. Realisasi Investasi

Halaman berikutnya adalah pendataan realisasi investasi, sumber pembiayaan, tenaga kerja dan permasalahan yang dihadapi.

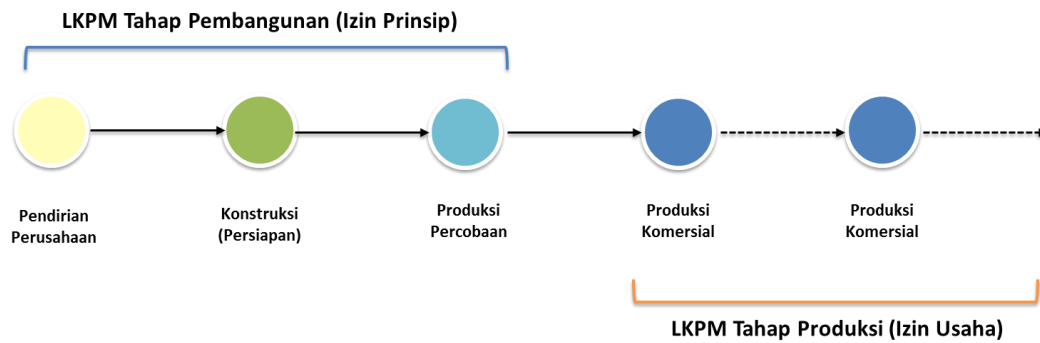


		Mata uang yang digunakan : Rp.		
		Rencana Investasi IP	Tambahan	Total
1	Modal Tetap			
	- Pembelian dan pematangan tanah	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Bangunan / gedung	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Mesin/Peralatan & Suku Cadang	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Lain-lain	\$ 100,000	0,00	0,00
	Sub Jumlah	\$ 100,000	0,00	0,00
2	Modal Kerja	\$ 0,00	0,00	0,00
	Jumlah	\$ 100,000	0,00	0,00

Gambar 15. Tahap Konstruksi - Realisasi Investasi

Pada bagian 'Realisasi Investasi' pengguna dapat memasukkan data investasi tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM. Sementara kolom investasi 'Total' akan secara otomatis terisi dengan akumulasi tambahan investasi dari data-data LKPM yang pernah dikirim sebelumnya.

Untuk lebih memahami, mengenai perbedaan Modal Tetap dan Modal Kerja khususnya dalam pengisian LKPM tahap Konstruksi, berikut kami berikan ilustrasi tambahan beserta penjelasan mengenai realisasi investasi pada Gambar 16 dan Tabel 2. LKPM tahap konstruksi wajib disampaikan oleh perusahaan baik yang masih dalam proses konstruksi maupun dalam tahap produksi percobaan. Tahap produksi percobaan adalah tahapan produksi selama satu turn over yang dilakukan oleh perusahaan sebelum produksi komersial untuk mengevaluasi produk dan proses produksi secara keseluruhan. Untuk bidang usaha industri, satu turn over umumnya berlangsung selama tiga bulan produksi.



Gambar 16 . Tahapan Perusahaan terhadap Kewajiban Penyampaian LKPM

	Tahap Konstruksi	Produksi Percobaan
Modal Tetap	Nilai perolehan pembelian tanah, pembangunan gedung, pembelian mesin dan suku cadang. Gaji/upah tenaga kerja dimasukkan dalam pos sesuai kegiatan (misal gaji karyawan konstruksi masuk ke bangunan, dsb) atau masuk ke lain-lain.	Nilai perolehan pembelian tanah, pembangunan gedung, pembelian mesin dan suku cadang.
Modal Kerja	Dikosongkan (nol).	Realisasi pengeluaran bahan baku, gaji/upah karyawan dan biaya overhead selama perusahaan melakukan percobaan produksi

Tabel 2. Penjelasan Bagian “Realisasi Investasi”

3.4. Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan			
Sumber Pembiayaan	Rencana Investasi IP	Tambahan	Total
1. Modal Sendiri:	\$ 0,00	0,00	0,00
2. Laba Ditanam Kembali:	\$ 0,00	0,00	0,00
3. Modal Pinjaman:	\$ 0,00	0,00	0,00
Jumlah	\$ 0,00	0,00	0,00

Gambar 17. Tahap Konstruksi - Sumber Pembiayaan

Pada bagian ‘Sumber Pembiayaan’ pengguna dapat mengisikan data sumber pembiayaan tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM. Sementara *field* sumber pembiayaan ‘Total’ akan secara otomatis diambil dari data-data LKPM yang pernah dibuat sebelumnya.

Jenis Data	Keterangan
Modal Sendiri	Modal yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk membiayai proyek perusahaan
Laba ditanam Kembali	Laba ditahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mebiayai proyek perusahaan

Modal Pinjaman	Modal yang berasal selain dari kas perusahaan
----------------	---

Tabel 3. Penjelasan Bagian “Sumber Pembiayaan”

3.5. Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan Tenaga Kerja		
Tenaga Kerja	Rencana Tenaga Kerja IP	Data Untuk LKPM
1	Indonesia:	86 orang
	- Laki-laki:	58 orang
	- Perempuan:	28 orang
2	Asing:	0 orang

Gambar 18. Tahap Konstruksi - Penggunaan Tenaga Kerja

Pada bagian ‘Penggunaan Tenaga Kerja’ pengguna dapat mengisi data tenaga kerja yang telah terealisasi hingga pelaporan ini dibuat.

3.6. Permasalahan

Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Gambar 19. Tahap Konstruksi - Permasalahan

Pada bagian ‘Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan’ pengguna dapat mengisi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan hingga pelaporan ini dibuat.

Setelah terisi semua pada halaman ini, klik tombol ‘Lanjut’ untuk ke halaman berikutnya.

3.7. Petugas Yang Dapat Dihubungi

Halaman berikutnya adalah halaman pendataan petugas yang dapat dihubungi terkait dengan data LKPM yang dilaporkan pihak perusahaan.



Gambar 20. Tahap Konstruksi – Contact Person

Halaman ini berfungsi untuk mengisikan *contact person* yang bertanggung jawab dalam pengisian LKPM dan dapat dihubungi oleh pihak BKPM, PDPPM dan PDKPM atas LKPM yang dibuat.

Pada setiap halaman terdapat tombol “Batal, simpan sebagai draft”, “Kembali”, dan “Lanjut”. Jika pengguna memilih “Batal, simpan sebagai draft”, maka LKPM otomatis akan tersimpan sebagai draft. Pada halaman akhir, pengguna yang menyusun LKPM dapat memilih untuk mengirimkan LKPM atau tetap menyimpannya sebagai draft.

4. LKPM Tahap Produksi

Tahap Produksi adalah tahap dimana perusahaan sudah memiliki Izin Usaha untuk proyek atau kegiatan usaha yang datanya akan dilaporkan melalui LKPM. Data LKPM tahap produksi ini dilaporkan secara berkala setiap enam bulan satu kali (per semester).

	Batas Akhir Pelaporan
Semester I	5 Juli
Semester II	5 Januari

Tabel 4. Periode Pelaporan LKPM Tahap Produksi

Berikut tahapan pengisian form pada LKPM tahap produksi. Setelah login berhasil, lakukan seperti yang terlihat pada penjelasan Gambar 6, dengan memilih terlebih dahulu ‘Tahap Produksi’ dan tentukan ‘Semester’ dan ‘Tahun’ pelaporan. Kemudian klik tombol ‘Tambah LKPM Baru’.

4.1. Keterangan Perusahaan

Setelah klik tombol ‘Tambah LKPM Baru’ berhasil, akan tampil halaman ‘Keterangan Perusahaan’. Keterangan perusahaan menjelaskan mengenai data umum milik perusahaan bersangkutan. Data ini langsung diambil dari database dan tidak memerlukan masukan dari pengguna.

Keterangan Perusahaan	
Nama Perusahaan	: INDO CAFCO
NPWP	: 01.868.999.2-322.001
Alamat Perusahaan	: Jl. Pangeran Tirtayasa Kp. Galih LK. II, RT.02, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung Kota Bandar Lampung Provinsi : Lampung Telp/Fax : 0721-350736 /
Email	: -
Jika data perusahaan salah atau berubah, mohon untuk mengedit data perusahaan dengan mengeklik tombol berikut <input type="button" value="Edit Data Perusahaan"/>	
Akte Pendirian	
Akte Pendirian	:
Akte Perubahan	
Akte Perubahan	:
Pengesahan Menteri Hukum dan HAM	
Pengesahan	:

Gambar 21. Tahap Produksi - Keterangan Perusahaan

Apabila ada perubahan data perusahaan dapat dilakukan perubahan data dengan klik tombol 'Edit Data Perusahaan', kemudian klik tombol 'Simpan Data Perusahaan' untuk menyimpannya.

Keterangan Perusahaan	
Nama Perusahaan	: INDO CAFCO
NPWP	: 01.868.999.2-322.001
Alamat	: Jl. Pangeran Tirtayasa Kp. Galih LK. II, RT.02, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung
Provinsi	: Lampung
Kabupaten/Kota :	: Kota Bandar Lampung
Telp	:
Fax	:
Email	: -
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan Data Perusahaan"/>	

Gambar 22. Tahap Produksi - Edit Data Perusahaan

Jika LKPM yang dibuat adalah tahap produksi maka pada 'Daftar Perizinan Yang Dimiliki' akan ditampilkan adalah nomor Izin Usaha Penanaman Modal dan tanggal disertai data proyek atau kegiatan usaha. Pengguna harus memilih salah satu dari daftar perizinan dan spesifik proyek atau kegiatan usaha tersebut yang berkaitan dengan LKPM yang dibuat. Klik tombol 'Lanjut' untuk melanjutkan proses.

Daftar Perizinan yang Dimiliki

Izin Usaha

Tanggal 2001-10-31, Nomor 011/T/PERDAGANGAN/INDUSTRI/2001

- Kota Bandar Lampung - Industri Penggilingan, Pengupasan Dan Pembersihan Padi-Padian Dan Biji-Bijian (Bukan Beras Dan Jagung)
- Kota Bandar Lampung - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya

Tanggal 2009-08-07, Nomor 809/T/PERDAGANGAN/2009

- Kabupaten Deli Serdang - Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya Dan Tembakau
- Kabupaten Aceh Tengah - Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya Dan Tembakau

Gambar 23. Tahap Produksi - Daftar Perizinan

4.2. Realisasi Investasi

Halaman berikutnya adalah halaman pendataan realisasi investasi, sumber pembiayaan, penggunaan tenaga kerja dan produksi.

Realisasi Investasi

Mata uang yang digunakan : Rp.

No	Investasi	Realisasi Investasi IUT	Tambahan	Total
1	Modal Tetap	\$ 50,000.01	0,00	0,00
2	Modal Kerja	\$ 200,000	0,00	0,00
Jumlah		\$ 250,000.01	0,00	0,00

Gambar 24. Tahap Produksi - Realisasi Investasi

Pada bagian ‘Realisasi Investasi’ pengguna dapat memasukkan data investasi tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM, sementara *field* investasi ‘Total’ akan secara otomatis diambil dari data-data LKPM yang pernah dibuat sebelumnya.

Jenis Data	Penjelasan	Contoh
Modal Tetap	Capital Expenditure (Capex) biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh/membeli ataupun meng-upgrade aset tetap	Tanah, Bangunan, dan Mesin produksi
Modal Kerja	Modal yang digunakan oleh perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan	Gaji Pegawai & Bahan Baku

Tabel 5. Penjelasan Bagian “Realisasi Investasi”

4.3. Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan	Realisasi Investasi IUT	Tambahan	Total
1 Modal Sendiri:	\$ 0,00	0,00	35,000,000
2 Laba Ditanam Kembali:	\$ 0,00	0,00	650,000
3 Modal Pinjaman:	\$ 0,00	0,00	100,000
Jumlah	\$ 0,00	0,00	35,750,000

Gambar 25. Tahap Produksi – Sumber Pembiayaan

Pada bagian ‘Sumber Pembiayaan’ pengguna dapat mengisikan data sumber pembiayaan tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM. Sementara *field* sumber pembiayaan ‘Total’ akan secara otomatis diambil dari data-data LKPM yang pernah dibuat sebelumnya.

Jenis Data	Keterangan
Modal Sendiri	Modal Perusahaan yang tercantum dalam akta Perusahaan
Laba ditanam kembali	Laba yang diperoleh dari laba perseroan dan digunakan untuk proyek perluasan
Modal Pinjaman	Modal yang di peroleh dari pinjaman Bank untuk mendukung kegiatan perusahaan

Tabel 6. Penjelasan Bagian “Sumber Pembiayaan”

4.4. Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Realisasi Tenaga Kerja IUT	Data Untuk LKPM
1 Indonesia:	<input type="text" value="4"/> orang	<input type="text" value="0"/> orang
- Laki-laki:	<input type="text" value="2"/> orang	<input type="text" value="0"/> orang
- Perempuan:	<input type="text" value="2"/> orang	<input type="text" value="0"/> orang
2 Asing:	<input type="text" value="3"/> orang	<input type="text" value="0"/> orang

Gambar 26. Tahap Produksi – Penggunaan Tenaga Kerja

Pada bagian ‘Penggunaan Tenaga Kerja’ pengguna dapat mengisikan data tenaga kerja yang terealisasi hingga laporan ini dibuat.

4.5. Permasalahan



Gambar 27. Tahap Produksi – Permasalahan

Pada bagian ‘Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan’ pengguna dapat mengisikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

4.6. Realisasi Produksi



No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Kapasitas	Nilai Ekspor
1	Impor barang dagangan berupa alat mekanisasi pengolahan kopi dan cokelat dan karung goni	US\$	400000	\$ 0,00
2	Ekspor barang dagangan berupa kopi, cokelat, kapas dan hasil pertanian/perkebunan	US\$	750000	\$ 0,00

No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Realisasi Produksi	Ekspor (%)	Aksi
<input type="button" value="Tambah Data"/>					

Nilai Ekspor dalam US\$

Gambar 28. Tahap Produksi – Realisasi Produksi

Pada bagian ‘Realisasi Produksi’ menunjukkan data produksi yang terdapat dalam LKPM yang dibuat. Jika pengguna memilih untuk menambah data produksi klik tombol ‘Tambah Data’ dan akan muncul halaman ‘Tambah Data Produksi’.

4.7. Tambah Data Produksi



Gambar 29. Tahap Produksi – Tambah Data Produksi

Masukkan Jenis Barang dan Jasa, KBLI, Satuan, Realisasi produk dan nilai ekspor. Ketika pengguna mengklik tombol ‘Cari Kode KBLI’, akan muncul pop-up pengisian KBLI.

4.8. Daftar Kode KBLI



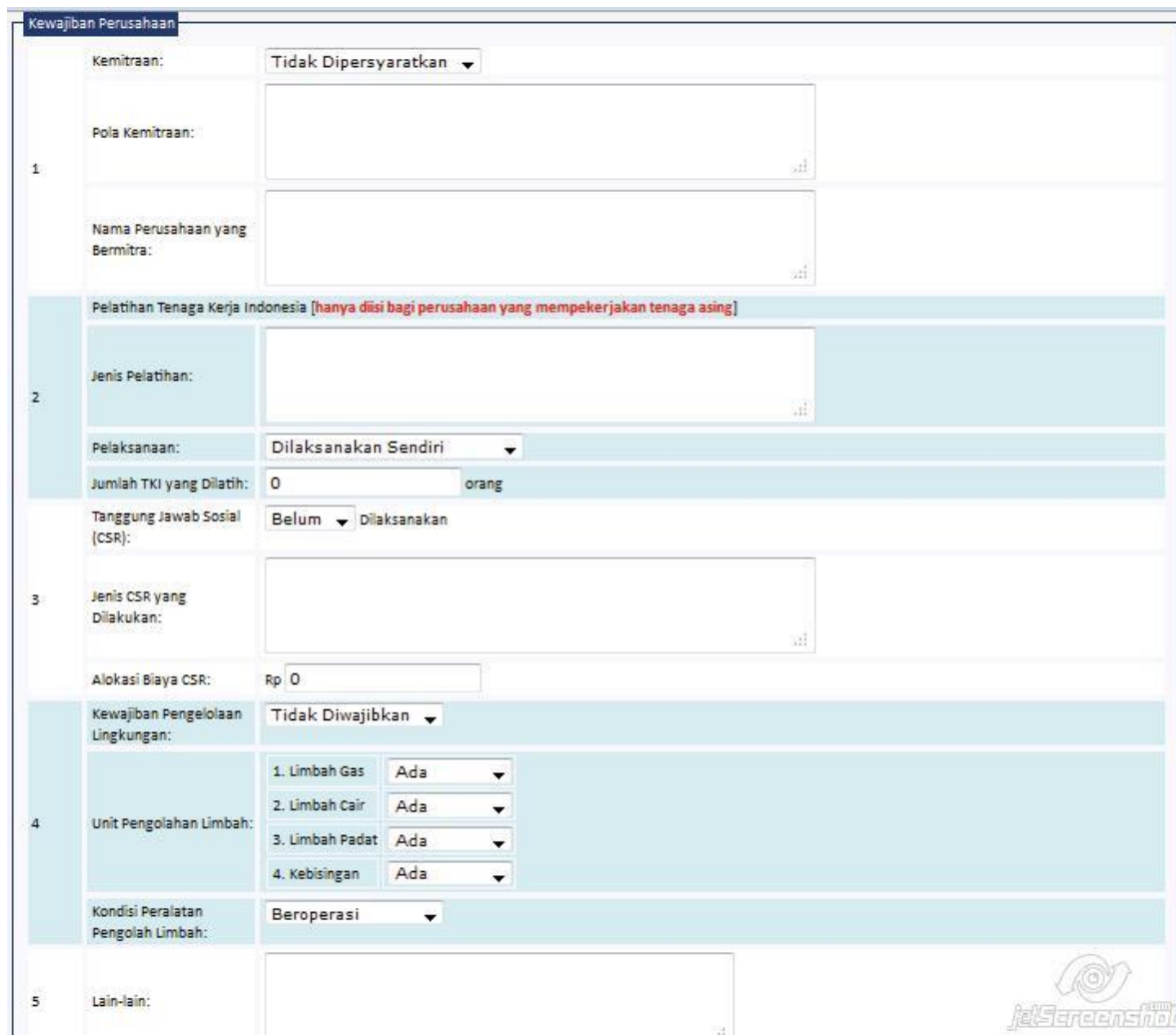
No	Kode	Deskripsi	Pilih
1	52211	Perdagangan Eceran Khusus Padi Dan Palawija Di Dalam Bangunan	Pilih
2	46201	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija	Pilih
3	01135	Pertanian Tanaman Umbi-Umbian Palawija	Pilih
4	01112	Pertanian Palawija	Pilih
5	47211	Perdagangan Eceran Padi Dan Palawija	Pilih
6	47811	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Padi Dan Palawija	Pilih
7	52511	Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi Padi Dan Palawija	Pilih
8	52211	Perdagangan Eceran Khusus Padi Dan Palawija	Pilih

Gambar 30. Tahap Produksi – Daftar Kode KBLI

Pengguna dapat mencari KBLI yang sesuai dengan bidang usaha pada LKPM yang akan dikirimkan. Pencarian dapat dilakukan berdasarkan kode atau nama KBLI. Jika KBLI yang paling cocok telah ditemukan, pengguna dapat mengklik ‘Pilih’ dan secara otomatis data KBLI dapat masuk ke form Penambahan Data Produksi. Setelah pada halaman ini semua data terisi, klik tombol ‘Lanjut’ untuk ke halaman berikutnya.

4.9. Kewajiban Perusahaan

Halaman berikutnya adalah pendataan kewajiban-kewajiban perusahaan yang telah dilakukan selama perusahaan beroperasi atau memproduksi komersil.



Gambar 31. Tahap Produksi - Kewajiban Perusahaan

Pada bagian ini berfungsi untuk mengisi data kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan terkait LKPM yang dibuat.

Jenis Data	Keterangan
Kemitraan	Kewajiban kemitraan sesuai dengan ketentuan bidang usaha yang ditetapkan/ dipersyaratkan dalam izin prinsip/persetujuan penanaman modal yang diisi dengan jenis kemitraan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan usaha kecil/menengah
Pola Kemitraan	Kewajiban kemitraan sesuai dengan ketentuan bidang usaha yang ditetapkan/ dipersyaratkan dalam izin prinsip/persetujuan penanaman modal yang diisi dengan jenis kemitraan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan usaha kecil/menengah
Jenis Pelatihan	Kewajiban perusahaan yang menggunakan tenaga kerja

	Indonesia untuk melakukan pelatihan dalam rangka transfer teknologi kepada tenaga kerja Indonesia diisi dengan jenis pelatihan dan jumlah tenaga kerja yang dilatih
Jenis CSR yang dilakukan	Diisi apabila perusahaan melakukan kegiatan CSR dalam bentuk kegiatan sosial atau peningkatan perekonomian masyarakat disekitar lokasi proyek
Kewajiban Pengelolaan Lingkungan	Kewajiban lingkungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin usaha/persetujuan atau ketentuan peraturan perundang-undangan, terdiri dari: *Wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) bagi kegiatan usaha yang mempunyai dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup diisi dengan nomor dan tanggal Penetapan Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup dari Komisi AMDAL Pusat atau Daerah
Unit Pengolahan Limbah	Wajib Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) bagi kegiatan yang tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup diisi dengan nomor dan tanggal rekomendasi UKL/UPL
Lain-lain	Diisi Apabila terdapat tanggung jawab lain-lain yang dipersyaratkan sesuai lokasi proyek atau bidang usaha yang dilakukan

Tabel 7. Penjelasan Bagian “Kewajiban Perusahaan”

4.10. Petugas Yang Dapat Dihubungi



Gambar 32. Tahap Produksi – Contact Person

Halaman ini berfungsi untuk mengisi *contact person* yang dapat dihubungi oleh pihak BKPM, PDPPM dan PDKPM terkait LKPM yang dibuat.

Pada setiap halaman terdapat tombol ‘Batal, simpan sebagai draft’, ‘Kembali’, dan ‘Lanjut’. Jika pengguna memilih ‘Batal, simpan sebagai draft’, maka LKPM otomatis akan tersimpan sebagai draft. Pada halaman akhir, pengguna yang menyusun LKPM dapat memilih untuk mengirimkan LKPM atau tetap menyimpannya sebagai draft.

5. Approval LKPM

LKPM yang sudah dibuatkan baik ‘Tahap Konstruksi’ ataupun ‘Tahap Produksi’ oleh investor, ketika klik tombol ‘Kirim LKPM’ pada halaman akhir pembuatan pelaporan, aplikasi LKPM secara otomatis akan diterima oleh pengguna atau *reviewer* baik Kepala Seksi maupun Kepala Sub Direktorat di Unit Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM Pusat berdasarkan wilayah kerja. Yang dilakukan oleh *reviewer* adalah akses ke <http://lkpmonline.bkpm.go.id> pada kolom isian alamat web (url) browser.

Login SPIISE



Gambar 33. Review – Halaman Login

Kemudian login sebagai Kepala Seksi atau Kepala Sub Direktorat wilayah kerja. Setelah tampil halaman utama, klik link Review pada daftar LKPM.

Daftar Laporan Kegiatan Penanaman Modal

No	Tanggal Laporan	Nama Perusahaan	Jenis Laporan	Proyek	Disubmit Oleh	Status	Aksi
1	2012-06-07 12:37:24.0	PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR	KONSTRUKSI (Triwulan II 2012)	(1202) Kabupaten Mandailing Natal - (0126) Perkebunan Tanaman Buah-Buahan Penghasil Minyak (Oleaginous)	staf_d_wil1_211	Terkirim	Review

Gambar 34. Review – Daftar LKPM

Pada halaman akhir pemeriksaan LKPM terdapat tombol untuk meminta perbaikan dan menyetujui LKPM. Jika LKPM masih memerlukan perbaikan, maka *reviewer* dapat memilih tombol “Permintaan Perbaikan”. Hal ini akan membuat status LKPM yang tadinya “terkirim” berubah menjadi “perlu perbaikan” dan membuat LKPM dapat di-edit oleh pihak perusahaan yang mengisikan data LKPM sebelumnya.



Gambar 35. Review – Tambah Catatan Perbaikan

Catatan perbaikan yang dibuat oleh reviewer akan tampil pada halaman yang di-edit oleh pihak perusahaan mengisi data LKPM.



Gambar 36. Review – Daftar Catatan Perbaikan

Sementara jika LKPM sudah dapat disetujui, reviewer dapat memilih tombol “Kirim LKPM” sehingga status LKPM akan berubah menjadi “disetujui”. Pada tahap ini proses LKPM pada aplikasi dianggap selesai.